

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
PERIODE TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2014 *AUDITED***

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang- Undang Nomor. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tatacara Rekonsiliasi BMN dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah;
8. Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Kepala Badan Pertanahan Nasional RI Nomor 186/PMK.06/2009 dan Nomor 24 Tahun 2009 tentang Pensertifikatan Barang Milik Negara berupa Tanah;
9. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 138/PMK.06/2010 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Berupa Rumah Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 250/PMK.6/2011 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Milik Negara yang tidak digunakan untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga;
12. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 33/PMK.6/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 1/PMK.6/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara;
15. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;

16. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
17. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 247/PMK.06/2014 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
18. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 150/PMK.06/2014 tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara;
19. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 4/PMK.06/2015 tentang Pendelegasian Kewenangan dan Tanggung Jawab Tertentu dari Pengelola Barang kepada Pengguna Barang;
20. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 226/PMK.06/2011 tentang Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara;
21. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 403/PMK.06/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
22. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 381/KMK.06/2013 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
23. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KM.6/2014 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 94/KMK.6/2013 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KM.6/2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/KMK.6/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
25. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER 40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
26. Peraturan Direktur Jenderal kekayaan Negara Nomor 07/KN/2009 tentang Tatacara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

B. Entitas Pelaporan

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan menyelenggarakan Keluarga Berencana (KB). Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga pasal 56 ayat 2 BKKBN memiliki fungsi :

1. Perumusan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
2. Penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
5. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
6. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
7. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian, dan pengembangan dibidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
8. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

BKKBN berkedudukan di ibu kota Negara Republik Indonesia serta memiliki Kantor Perwakilan BKKBN di seluruh Provinsi.

C. Periode Laporan

Laporan Barang Milik negara yang disajikan merupakan Laporan BMN Tahunan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional untuk periode Tahunan Tahun Anggaran 2014 *Audited*

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Barang Milik Negara di lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional merupakan bagian dari kekayaan negara dengan satuan tertentu yang dapat dinilai, dihitung, diukur, ditimbang, dan tidak termasuk uang serta surat berharga. Menurut Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar (barang persediaan), aset tetap (Tanah, Peralatan Mesin, Gedung Bangunan, dan Jalan, Irigasi dan Jaringan) dan aset lainnya.

Persediaan di lingkungan BKKBN berupa Alat Kontrasepsi maupun Non-Alat Kontrasepsi yang merupakan sarana dalam menjalankan program Keluarga Berencana. Seluruh persediaan tercatat di dalam Neraca BKKBN serta diakui sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Barang Milik Negara

A. Penggolongan/Kodefikasi BMN di Lingkungan BKKBN

Penggolongan dan kodefikasi BMN bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan pengelolaan termasuk penatausahaan BMN. Penggolongan merupakan kegiatan untuk menetapkan secara sistematis mengenai BMN ke dalam golongan, bidang, kelompok, subkelompok dan sub-sub kelompok. Sedangkan kodefikasi merupakan pemberian kode BMN sesuai dengan penggolongan masing-masing BMN. Seluruh BMN yang berada dalam penguasaan Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang yang merupakan sasaran penggolongan dan kodefikasi yaitu semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Penggolongan dan Kodefikasi BMN BKKBN mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara dan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 229/KMK.6/2012 dan telah diperbaharui dengan tentang Perubahan dan Penambahan atas Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

B. Kapitalisasi BMN di Lingkungan BKKBN

Kapitalisasi BMN bertujuan sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN, mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir, serta mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN. Kapitalisasi BMN di lingkungan BKKBN mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 120/KMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara Lampiran VII tentang Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara. Kapitalisasi BMN diterapkan terhadap pengeluaran/belanja untuk :

1. Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan;
2. Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
3. Pembangunan gedung dan bangunan terdiri dari :
 - a. Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - b. Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
4. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
 - a. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
 - b. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
5. Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi

C. Rekonsiliasi BMN

Rekonsiliasi BMN dilingkungan BKKBN dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Rekonsiliasi BMN dilakukan secara berjenjang dimulai di tingkat internal satuan kerja (Perwakilan BKKBN Provinsi) antara Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dengan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA), dilanjutkan dengan rekonsiliasi antara UAKPB dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) di masing-masing wilayah, rekonsiliasi secara vertikal antara UAKPB seluruh satuan kerja di lingkungan BKKBN dengan Pengguna Barang/UAPB (BKKBN Pusat), serta rekonsiliasi antara Pengguna Barang dengan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan cq. DJKN Pusat).

D. Penyusutan BMN

Penyusutan BMN dilingkungan BKKBN dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 1/PMK.06/2013 yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Nilai dasar penyusutan didasarkan pada nilai buku tahunan. Dikecualikan untuk penyusutan pertama kali, nilai dasar penyusutan didasarkan pada nilai buku akhir tahun sebelum diberlakukannya penyusutan. Pada penyusutan pertama kali, nilai dasar penyusutan didasarkan pada nilai buku per 31 Desember 2012 walaupun implementasi penyusutan pertama kali dilakukan di tengah periode semesteran. Namun dengan diterbitkannya peraturan yang baru tentang penyusutan maka nilai dasar penyusutan dilakukan terhadap aset tetap yang diperoleh sebelum tahun 2005.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Tahunan periode Tahunan Tahun Anggaran 2014 *Audited* merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna Tahun Anggaran 2014 ini adalah sebesar **Rp 1.522.509.453.756,-** (*Satu triliun lima ratus dua puluh dua miliar lima ratus sembilan juta empat ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh enam rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar **Rp 1.585.317.983.484,-** (*Satu triliun lima ratus delapan puluh lima miliar tiga ratus tujuh belas juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh empat rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahunan Tahun Anggaran 2014 sebesar **Rp (62.808.529.728),-** (*Enam puluh dua miliar delapan ratus delapan juta lima ratus dua puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh delapan rupiah*).

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahunan Tahun Anggaran 2014 merupakan himpunan dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) pada 41 (*Empat Puluh Satu*) Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 9 (*Sembilan*) satker Kantor Pusat dan 32 (*Tiga Puluh Dua*) satker Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi. Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
12. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 Desember 2014 *Audited*

1. Saldo Awal Tahunan Tahun Anggaran 2014

Nilai BMN per 1 Januari 2014 menurut Laporan Barang Pengguna Tahunan adalah sebesar **Rp 1.585.317.983.484,-** (*Satu triliun lima ratus delapan puluh lima miliar tiga ratus tujuh belas juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh empat rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp 1.583.582.227.059,-** (*Satu triliun lima ratus delapan puluh tiga miliar lima ratus delapan puluh dua juta dua ratus dua puluh tujuh ribu lima puluh sembilan rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp 1.735.756.425,-** (*Satu miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus lima puluh enam ribu empat ratus dua puluh lima rupiah*).

Terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan keuangan BKKBN dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan, sebesar **Rp 15,-** (*Lima Belas rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel sebesar **Rp 15,-** (*Lima Belas rupiah*). Perubahan penyajian saldo awal tersebut disebabkan karena adanya koreksi pada menu transaksi pembelian satuan kerja Direktorat Advokasi dan Komunikasi Informasi Dan Edukasi (DITVOKKOM). Pada tahun anggaran 2013 terdapat pembelian BMN berupa *Media Production Center* (MPC) yang akan ditransfer kepada 15 (lima belas) Perwakilan BKKBN Provinsi. Pada saat penginputan terdapat kesalahan terhadap kuantitas barang sehingga kuantitas barang yang ditransfer ke satuan kerja perwakilan BKKBN Provinsi tidak sesuai dengan kondisi fisiknya.

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2014

Mutasi BMN per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 483.034.071.547,-** (*Empat ratus delapan puluh tiga miliar tiga puluh empat juta tujuh puluh satu ribu lima ratus empat puluh tujuh rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 534.233.212.363,-** (*Lima ratus tiga puluh empat miliar dua ratus tiga puluh tiga juta dua ratus dua belas ribu tiga ratus enam puluh tiga rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar **Rp (51.199.140.816)** (*Lima puluh satu miliar seratus sembilan puluh sembilan juta seratus empat puluh ribu delapan ratus enam belas rupiah*)

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

URAIAN	KUANTITAS	MUTASI	SALDO AKHIR
Barang Konsumsi	1.689.364.211	(179.475.114)	1.509.889.097
Bahan untuk Pemeliharaan	39.871.500	2.211.400	42.082.900
Suku Cadang	1.961.071.288	(813.640.520)	1.147.430.768
Peralatan Mesin untuk Dijual atau Diserahkan kepada Masyarakat	11.388.292.472	(1.873.636.750)	9.514.655.722
Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	52.008.000	34.615.500	86.623.500
Aset Lain-lain untuk Diserahkan kepada Masyarakat	89.660.862	(27.566.487)	62.094.375
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	476.793.223.491	(58.875.349.887)	417.917.873.604
Bahan Baku	687.500	(687.500)	-
Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	201.135.000	(156.180.000)	44.955.000
Persediaan Lainnya	42.017.898.039	10.690.568.542	52.708.466.581
	534.233.212.363	(51.199.140.816)	483.034.071.547

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar **Rp 782.214.247,-** (*Tujuh ratus delapan puluh dua juta dua ratus empat belas ribu dua ratus empat puluh tujuh rupiah*) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai **Rp 58.704.178,-** (*Lima puluh delapan juta tujuh ratus empat ribu seratus tujuh puluh delapan rupiah*) dan kondisi usang senilai **Rp 723.510.069,-** (*Tujuh ratus dua puluh tiga juta lima ratus sepuluh ribu enam puluh sembilan rupiah*).

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 368.748.205.366,-** (*Tiga ratus enam puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta dua ratus lima ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas **349.107 m²** dengan nilai sebesar **Rp 368.802.024.366,-** (*Tiga ratus enam puluh delapan miliar delapan ratus dua juta dua puluh empat rupiah*), mutasi tambah seluas **1.100 m²** dengan nilai sebesar **Rp 137.631.000,-** (*Seratus tiga puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh satu ribu rupiah*), dan mutasi kurang seluas **1 m²** dengan nilai sebesar **Rp 191.450.000,-** (*Seratus sembilan puluh satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL
202	Pengembangan Nilai Aset	137.631.000
		137.631.000

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	(172.550.000)
304	Reklasifikasi Keluar	(18.900.000)
		(191.450.000)

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

URAIAN KONDISI	KUANTITAS (m2)
Baik	349.240
Rusak Ringan	966
Rusak Berat	-

Terdapat kasus pengelolaan tanah di lingkungan BKKBN antara lain sebagai berikut :

a) Gugatan Hukum kepada BKKBN Perwakilan Sulawesi Tenggara

Sesuai dengan Putusan Pengadilan Negeri Kendari tanggal 21 Oktober 2008 Nomor 5/Pdt.G/2008/PN.Kdi, diketahui bahwa BKKBN digugat oleh Suhora, Saboria, Mariaty, Rosmiari, Samsul, Hatina, Meytrisna (ahli waris Bananu) atas tanah +- 600m². Dijalan Ahmad Yani. Nilai yang tercantum dalam SIMAK BMN adalah Rp 2.746.725,00 dan BKKBN telah mensertifikatkan tanah tersebut dengan sertifikat Hak Pakai Nomor 259/Wua-wua Tahun 1996.

Putusan terakhir per April 2015 adalah Keputusan MA nomor 3368 k/Pdt/2012 yang berisi menolak kasasi BKKBN. Dengan demikian, sesuai putusan pengadilan Tinggi Sultra Nomor 12/Pdt/2009/PT Sultra tanggal 19 Mei 2009, maka BKKBN seharusnya menyerahkan tanah yang menjadi objek gugatan kepada ahli waris Bananu. Namun demikian, BKKBN telah melakukan proses Permohonan Peninjauan Kembali (Permohonan PK) atas kasus tersebut berdasarkan Surat Kuasa Khusus dengan hak substitusi kepada Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tenggara nomor : 1847/HK-202/J.1/2014 tanggal 21 November 2014.

b) Gugatan Hukum oleh BKKBN Perwakilan Kalimantan Timur

Sesuai dengan Putusan Pengadilan Negeri Samarinda tanggal 21 Agustus 2013 Nomor 49/Pdt.G/2012/PN.Smda diketahui bahwa BKKBN Perwakilan Kalimantan Timur mengajukan gugatan kepada Sarlota Darti atas sebidang tanah seluas +/- 500 m² yang telah dikuasai pihak tergugat dengan membangun rumah permanen. BKKBN telah mensertifikatkan tanah tersebut dengan sertifikat Hak Pakai Nomor 14 tanggal 12 Februari 1996. Nilai yang tercantum dalam SIMAK BMN adalah Rp 300.000.000,- Putusan terakhir per April 2015 adalah Keputusan Pengadilan Negeri Samarinda tanggal 21 Agustus 2013 Nomor 49/Pdt.G/2012/PN.Smda yang menyatakan bahwa BKKBN adalah pemilik sah atas tanah sengketa dan menghukum tergugat untuk menyerahkan tanah sengketa dalam keadaan kosong tanpa syarat. Namun demikian, saat ini kasus ini sedang dalam proses pengajuan banding oleh pihak tergugat dengan putusan nomor 59/PDT/2014/PT.SMDA tanggal 24 Juli 2014.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 327.711.547.004,-** (*Tiga ratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus sebelas juta lima ratus empat puluh tujuh ribu empat rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 355.500.811.606,-** (*Tiga ratus lima puluh lima miliar lima ratus juta delapan ratus sebelas ribu enam ratus enam rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 22.888.849.403,-** (*Dua puluh dua miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu empat ratus tiga rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 50.678.114.005,-** (*Lima puluh miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta seratus empat belas ribu lima rupiah*).

1) Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar (3.01) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 3.750.383.969,-** (*Tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **176 unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.714.761.869,-** (*Tiga miliar tujuh ratus empat belas juta tujuh ratus enam puluh satu ribu delapan ratus enam puluh sembilan rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **7 unit** dengan nilai sebesar **Rp 46.503.100,-** (*Empat puluh enam juta lima ratus tiga ribu seratus rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **3 unit** dengan nilai sebesar **Rp 10.881.000,-** (*Sepuluh juta delapan ratus delapan puluh satu ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Besar (3.01) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	44.037.100	-
107	Reklasifikasi Masuk	2.466.000	-
JUMLAH		46.503.100	-

Mutasi Kurang Alat Besar (3.01) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(10.881.000)	-
JUMLAH		(10.881.000)	-

Dari jumlah Alat Besar (3.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	167
Rusak Ringan	5
Rusak Berat	17
	189

Kelompok barang Alat Besar (3.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **9 unit/Rp 62.350.000,-**

b) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan (3.02) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 117.469.284.741,-** (*Seratus tujuh belas miliar empat ratus enam puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus empat puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **1.343 unit** dengan nilai sebesar **Rp 117.853.456.166,-** (*Seratus tujuh belas miliar delapan ratus lima puluh tiga juta empat ratus lima puluh enam ribu seratus enam puluh enam rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **32 unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.185.166.000,-** (*Tiga miliar seratus delapan puluh lima juta seratus enam puluh enam ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **78 unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.569.337.425,-** (*Tiga miliar lima ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh lima rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	8.000.000	-
101	Pembelian	1.094.930.000	-
103	Hibah (Masuk)	68.436.000	
106	Pembatalan Penghapusan	41.722.000	-
107	Reklasifikasi Masuk	1.882.673.000	-
202	Pengembangan Nilai Aset	89.405.000	-
JUMLAH		3.185.166.000	-

Mutasi Kurang Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
301	Penghapusan	(313.210.000)	-
304	Reklasifikasi Keluar	(1.882.673.000)	-
305	Koreksi Pencatatan	(8.000.000)	
306	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	(477.876.800)	
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(887.577.625)	-
JUMLAH		(3.569.337.425)	-

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	1.251
Rusak Ringan	45
Rusak Berat	79
	1.375

Kelompok barang Alat Angkutan (3.02) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **79 unit/Rp 1.593.182.201,-**

c) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 542.455.782,-** (*Lima ratus empat puluh dua juta empat ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **955 unit** dengan nilai sebesar **Rp 530.360.773,-** (*Lima ratus tiga puluh juta tiga ratus enam puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **68 unit** dengan nilai sebesar **Rp 40.657.809,-** (*Empat puluh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu delapan ratus sembilan rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **483 unit** dengan nilai sebesar **Rp 28.562.800,-** (*Dua puluh delapan juta lima ratus enam puluh dua ribu delapan ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	21.150.000	278.750
102	Transfer Masuk	19.200.000	
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	29.059	
JUMLAH		40.379.059	278.750

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
302	Transfer Keluar	(19.200.000)	
304	Reklasifikasi Keluar	(1.000.000)	-
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(4.167.000)	(4.195.800)
JUMLAH		(24.367.000)	(4.195.800)

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	538
Rusak Ringan	2
Rusak Berat	457
	997

Kelompok barang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **457 unit/Rp 13.034.000,-**

d) Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian (3.04) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 73.553.000,-** (*Tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **34 unit** dengan nilai sebesar **Rp 69.753.000,-** (*Enam puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.800.000,-** (*Tiga juta delapan ratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Pertanian (3.04) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	3.800.000	-
JUMLAH		3.800.000	-

Dari jumlah Alat Pertanian (3.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	29
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	8
Jumlah	37

Kelompok *barang* Alat Pertanian (3.04) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **2 unit/Rp 24.000,-**

e) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 81.165.274.584,-** (*Delapan puluh satu miliar seratus enam puluh lima juta dua ratus tujuh puluh empat ribu lima ratus delapan puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **70.103 unit** dengan nilai sebesar **Rp 105.720.178.782,-** (*Seratus lima miliar tujuh ratus dua puluh juta seratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus delapan puluh dua rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* **1.362 unit** dengan nilai sebesar **Rp 7.138.474.392,-** (*Tujuh miliar seratus tiga puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus sembilan puluh dua rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* **13.042 unit** dengan nilai sebesar **Rp 31.693.378.590,-** (*Tiga puluh satu miliar enam ratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus sembilan puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	151.645.240	1.750.000
101	Pembelian	2.260.163.764	5.378.000
102	Transfer Masuk	4.422.440.200	1.386.000
107	Reklasifikasi Masuk	234.018.847	11.810.086
112	Perolehan Lainnya	3.960.000	-
177	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	34.823.000	3.051.365
202	Pengembangan Nilai Aset	3.520.000	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	4.500.770	27.120
Jumlah		7.115.071.821	23.402.571

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	(9.149.531)	
301	Penghapusan	(32.367.876)	
302	Transfer Keluar	(4.422.440.200)	(1.386.000)
304	Reklasifikasi Keluar	(85.500.000)	(2.690.085)
305	Koreksi Pencatatan	(497.280.000)	
306	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	(43.151.955)	(846.000)
308	Usulan Barang Hilang ke Pengelola	(2.963.000)	-
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(26.511.550.740)	(84.053.203)
Jumlah		(31.604.403.302)	(88.975.288)

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	55.074
Rusak Ringan	3.240
Rusak Berat	7.634
	65.948

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **7.796 unit/Rp 2.888.416.717,-**

f) Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 50.742.745.023,-** (*Lima puluh miliar tujuh ratus empat puluh dua juta tujuh ratus empat puluh lima ribu dua puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **6.712 unit** dengan nilai sebesar **Rp 51.263.799.394,-** (*Lima puluh satu miliar dua ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu tiga ratus sembilan puluh empat rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **817 unit** dengan nilai sebesar **Rp 8.977.481.053,-** (*Delapan miliar sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh satu ribu lima puluh tiga rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **2.338 unit** dengan nilai sebesar **Rp 9.498.535.424,-** (*Sembilan miliar empat ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus tiga puluh lima ribu empat ratus dua puluh empat rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	5.200.000	
101	Pembelian	642.896.118	2.115.750
102	Transfer Masuk	8.160.144.294	-
107	Reklasifikasi Masuk	158.033.891	-
177	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	8.791.000	-
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	300.000	
Jumlah		8.975.365.303	2.115.750

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
302	Transfer Keluar	(8.105.152.983)	-
304	Reklasifikasi Keluar	(4.830.000)	-
305	Koreksi Pencatatan	(350.220.000)	
306	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	(9.823.000)	-
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	(1.025.823.425)	(2.686.016)
Jumlah		(9.495.849.408)	(2.686.016)

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	4.925
Rusak Ringan	218
Rusak Berat	1.395
	6.538

Kelompok barang Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **1.350 unit/Rp 1.113.812.135,-**

g) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 2.561.936.604,-** (*Dua miliar lima ratus enam puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu enam ratus empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **3.131 unit** dengan nilai sebesar **Rp 2.720.101.985,-** (*Dua miliar tujuh ratus dua puluh juta seratus satu ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **12 unit** dengan nilai sebesar **Rp 56.579.994,-** (*Lima puluh enam juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **525 unit** dengan nilai sebesar **Rp 214.745.375,-** (*Dua ratus empat belas juta tujuh ratus empat puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	13.189.994	
101	Pembelian	12.150.000	
107	Reklasifikasi Masuk	31.240.000	-
	Jumlah	56.579.994	-

Mutasi Kurang Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
301	Penghapusan	(16.905.000)	-
304	Reklasifikasi Keluar		(1.200.000)
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	(196.214.350)	(426.025)
Jumlah		(213.119.350)	(1.626.025)

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	2.914
Rusak Ringan	21
Rusak Berat	169
	3.104

Kelompok barang Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **486 unit/Rp 212.335.376,-**

h) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium (3.08) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 426.754.384,-** (*Empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus lima puluh empat ribu tiga ratus delapan puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **176 unit** dengan nilai sebesar **Rp 855.054.953,-** (*Delapan ratus lima puluh lima juta lima puluh empat ribu sembilan ratus lima puluh tiga rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp 7.900.000,-** (*Tujuh juta sembilan ratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **46 unit** dengan nilai sebesar **Rp 436.200.569,-** (*Empat ratus tiga puluh enam juta dua ratus ribu lima ratus enam puluh sembilan rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	7.900.000	-
Jumlah		7.900.000	-

Mutasi Kurang Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(177.331.991)	-
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(258.868.578)	-
Jumlah		(436.200.569)	-

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	166
Rusak Ringan	1
Rusak Berat	5
	172

Kelompok barang Alat Laboratorium (3.08) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **41 unit/Rp 390.681.278,-**

i) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan (3.09) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 84.055.620,-** (*Delapan puluh empat juta lima puluh lima ribu enam ratus dua puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **238 unit** dengan nilai sebesar **Rp 36.482.221,-** (*Tiga puluh enam juta empat ratus delapan puluh dua ribu dua ratus dua puluh satu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **5 unit** dengan nilai sebesar **Rp 63.908.400,-** (*Enam puluh tiga juta sembilan ratus delapan ribu empat ratus rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **82 unit** dengan nilai sebesar **Rp 16.335.001,-** (*Enam belas juta tiga ratus tiga puluh lima ribu satu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	63.908.400	-
Jumlah		63.908.400	-

Mutasi Kurang Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(8.415.000)	(7.920.001)
Jumlah		(8.415.000)	(7.920.001)

Dari jumlah Alat Persenjataan (3.09) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	161
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	161

j) Komputer (3.10)

Saldo Komputer (3.10) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 69.636.040.187,-** (*Enam puluh sembilan miliar enam ratus tiga puluh enam juta empat puluh ribu seratus delapan puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **10.217 unit** dengan nilai sebesar **Rp 71.530.563.691,-** (*Tujuh puluh satu miliar lima ratus tiga puluh juta lima ratus enam puluh tiga ribu enam ratus sembilan puluh satu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **563 unit** dengan nilai sebesar **Rp 2.995.469.219,-** (*Dua miliar sembilan ratus sembilan puluh lima juta empat ratus enam puluh sembilan ribu dua ratus sembilan belas rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **2.469 unit** dengan nilai sebesar **Rp 4.889.992.723,-** (*Empat miliar delapan ratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh tiga rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer (3.10) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	14.150.000	
101	Pembelian	1.975.300.409	-
102	Transfer Masuk	954.813.610	-
107	Reklasifikasi Masuk	33.550.000	-
177	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	11.024.200	-
202	Pengembangan Nilai Aset	635.000	
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	2.945.000	1.551.000
Jumlah		2.992.418.219	1.551.000

Mutasi Kurang Komputer (3.10) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
209	Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	(1.551.000)	(2.945.000)
301	Penghapusan	(14.876.800)	(551.000)
302	Transfer Keluar	(954.813.610)	-
305	Koreksi Pencatatan	(447.315.000)	
306	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	(355.590.000)	(1.150.000)
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(3.106.025.290)	(5.175.023)
Jumlah		(4.880.171.700)	(9.821.023)

Dari jumlah Komputer (3.10) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	8.135
Rusak Ringan	181
Rusak Berat	890
	9.206

Kelompok barang Komputer (3.10) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **911 unit/Rp 3.167.398.599,-**

k) Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Eksplorasi (3.14) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 0,- (Nol rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,- (Nol rupiah)** mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar **Rp 0,- (0 rupiah)**, dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,- (Nol rupiah)**.

l) Alat Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Pengolahan dan Pemurnian (3.13) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 63.813.000,- (Enam puluh tiga juta delapan ratus tiga belas ribu rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **4 unit** dengan nilai sebesar **Rp 17.036.000,- (Tujuh belas juta tiga puluh enam ribu rupiah)** mutasi tambah jumlah barang **2 unit** dengan nilai sebesar **Rp 46.777.000,- (Empat puluh enam juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah)**, dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,- (Nol rupiah)**.

Mutasi Tambah Alat Pengolahan dan Pemurnian (3.13) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	46.777.000	-
Jumlah		46.777.000	-

Dari jumlah Alat Pengolahan dan Pemurnian (3.13) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	6
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	6

m) Alat Bantu Produksi (3.14)

Saldo Alat Bantu Produksi (3.14) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 0,- (Nol rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,- (Nol rupiah)** mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar **Rp 0,- (0 rupiah)**, dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,- (Nol rupiah)**.

n) Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja (3.15) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 1.488.000,- (Satu juta empat ratus delapan puluh delapan ribu rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **9 unit** dengan nilai sebesar **Rp 49.134.500,- (Empat puluh sembilan juta seratus tiga puluh empat ribu lima ratus rupiah)** mutasi tambah jumlah barang **7 unit** dengan nilai sebesar **Rp 31.388.497,- (Tiga puluh satu juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus sembilan puluh tujuh rupiah)**, dan mutasi kurang jumlah barang **14 unit** dengan nilai sebesar **Rp 79.034.997,- (Tujuh puluh sembilan juta tiga puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh rupiah)**.

Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja (3.15) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	31.388.497	-
Jumlah		31.388.497	-

Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja (3.15) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(78.584.997)	-
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(450.000)	-
Jumlah		(79.034.997)	-

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja (3.15) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	10
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	10

Kelompok barang Alat-alat Keselamatan Kerja (3.15) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **1 unit/Rp 450.000,-**

o) Alat Peraga (3.16)

Saldo Alat Peraga (3.16) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 95.878.006,-** (*Dua ratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **78 unit** dengan nilai sebesar **Rp 96.878.107,-** (*Sembilan puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu seratus tujuh rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **144 unit** dengan nilai sebesar **Rp 144.000.000,-** (*Seratus empat puluh empat juta rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **159 unit** dengan nilai sebesar **Rp 145.000.101,-** (*Satu juta seratus satu rupiah*)

Mutasi Tambah Alat Peraga (3.16) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	144.000.000	-
Jumlah		144.000.000	-

Mutasi Kurang Alat Peraga (3.16) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	-	(1.000.101)
Jumlah		-	(1.000.101)

Dari jumlah Alat Peraga (3.16) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	16
Rusak Ringan	4
Rusak Berat	6
	26

Kelompok barang Alat Peraga (3.16) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **15 unit/Rp 1.000.101,-**

p) Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi (3.17) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 820.258.539,-** (*Delapan ratus dua puluh juta dua ratus lima puluh delapan ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **1.161 unit** dengan nilai sebesar **Rp 837.009.600,-** (*Delapan ratus tiga puluh tujuh juta sembilan ribu enam ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **94 unit** dengan nilai sebesar **Rp 38.548.939,-** (*Tiga puluh delapan juta lima ratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan rupiah*) mutasi kurang jumlah barang **3 unit** dengan nilai sebesar **Rp 55.300.000,-** (*Lima puluh lima juta tiga ratus ribu rupiah*)

Mutasi Tambah Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	38.269.975	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	278.964	-
Jumlah		38.548.939	-

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi (3.17) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	1.255
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	1.255

Kelompok barang Peralatan Proses/Produksi (3.17) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **3 unit/Rp 55.300.000,-**

q) Rambu-rambu (3.18)

Saldo Rambu-rambu (3.18) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 66.000.000,-** (*Enam puluh enam juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **18 unit** dengan nilai sebesar **Rp 99.000.000,-** (*Sembilan puluh sembilan juta rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp 5.500.000,-** (*Lima juta lima ratus rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **7 unit** dengan nilai sebesar **Rp 38.500.000,-** (*Tiga puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Rambu-rambu (3.18) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
107	Reklasifikasi Keluar	5.500.000	-
Jumlah		5.500.000	-

Mutasi Kurang Rambu-rambu (3.18) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(33.000.000)	-
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(5.500.000)	-
Jumlah		(38.500.000)	-

Dari jumlah Rambu-rambu (3.18) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	12
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	1
	13

Kelompok barang Rambu-rambu (3.18) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **1 unit/Rp 5.500.000,-**

r) Peralatan Olahraga (3.19)

Saldo Olahraga (3.19) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 155.103.000,-** (*Seratus lima puluh lima juta seratus tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **13 unit** dengan nilai sebesar **Rp 50.718.000,-** (*Lima puluh juta tujuh ratus delapan belas ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **22 unit** dengan nilai sebesar **Rp 106.695.000,-** (*Seratus enam juta enam ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **22 unit** dengan nilai sebesar **Rp 2.310.000,-** (*Dua juta tiga ratus sepuluh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Olahraga (3.19) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
107	Reklasifikasi Keluar	104.968.000	1.727.000
	Jumlah	104.968.000	1.727.000

Mutasi Kurang Peralatan Olahraga (3.19) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(2.310.000)	
	Jumlah	(2.310.000)	-

Dari jumlah Peralatan Olahraga (3.19) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	33
Rusak Ringan	2
Rusak Berat	-
	35

Kelompok barang Peralatan Olahraga (3.19) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **1 unit/Rp 2.310.000**

s) Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02)

Saldo Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02) pada Laporan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 sebesar **Rp 56.522.565,-** (*Lima puluh enam juta lima ratus dua puluh dua ribu lima ratus enam puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **165 unit** dengan nilai sebesar **Rp 56.522.565,-** (*Lima puluh enam juta lima ratus dua puluh dua ribu lima ratus enam puluh lima rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

2) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 31 DESEMBER 2014		
KODE AKUN	URAIAN	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
132111	Peralatan Mesin	327.711.547.004	(247.371.134.416)	80.340.412.588
	JUMLAH	327.711.547.004	(247.371.134.416)	80.340.412.588

d. Gedung Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Pengguna Semesteran per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 274.547.470.276,-** (*Dua ratus tujuh puluh empat miliar lima ratus empat puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 255.720.422.222,-** (*Dua ratus lima puluh lima miliar tujuh ratus dua puluh juta empat ratus dua puluh dua ribu dua ratus dua puluh dua rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 19.375.365.954,-** (*Sembilan belas miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus enam puluh lima ribu sembilan ratus lima puluh empat rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 548.317.900,-** (*Lima ratus empat puluh delapan juta tiga ratus tujuh belas ribu sembilan ratus rupiah*).

1) Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Bangunan Gedung (4.01);

Saldo Bangunan Gedung (4.01) pada Lapoan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 270.832.113.193,-** (*Dua ratus tujuh puluh miliar delapan ratus tiga puluh dua juta seratus tiga belas ribu seratus sembilan puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **484 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 252.091.315.139,-** (*Dua ratus lima puluh dua miliar sembilan puluh satu juta tiga ratus lima belas ribu seratus tiga puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah sejumlah **10 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 19.289.115.954,-** (*Sembilan belas miliar dua ratus delapan puluh sembilan juta seratus lima belas ribu sembilan ratus lima puluh empat rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **7 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 548.317.900,-** (*Lima ratus empat puluh delapan juta tiga ratus tujuh belas ribu sembilan ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung (4.01) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
105	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	11.534.178.000	-
107	Reklasifikasi Masuk	306.800.000	-
113	Penyelesaian Pembangunan Langsung	2.046.447.000	
177	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	47.787.000	
202	Pengembangan Nilai Aset	4.321.949.529	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	449.195.425	-
208	Pengembangan Melalui KDP	582.759.000	-
Jumlah		19.289.115.954	-

Mutasi Kurang Bangunan Gedung (4.01) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	(191.788.000)	-
304	Reklasifikasi Keluar	(306.800.000)	-
305	Koreksi Pencatatan	(49.729.900)	
Jumlah		(548.317.900)	-

Dari jumlah Bangunan Gedung (4.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	464
Rusak Ringan	19
Rusak Berat	5
	488

Kelompok Bangunan Gedung (4.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **2 unit/Rp 17.263.000,-**

b) Bangunan Menara (4.03);

Saldo Bangunan Menara (4.03) pada Lapoan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 30.600.000,-** (*Tiga puluh juta enam ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **1 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 30.600.000,-** (*Tiga puluh juta enam ratus ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah **0 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **0 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Menara (4.03) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	1
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	1

c) Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04);

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) pada Lapoan Barang Pengguna Tahunan per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 3.684.757.083,-** (*Tiga miliar enam ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu delapan puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **42 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.598.507.083,-** (*Tiga miliar lima ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus tujuh ribu delapan puluh tiga rupiah*), mutasi tambah sejumlah **1 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 86.250.000,-** (*Delapan puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **0 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	86.250.000	-
Jumlah		86.250.000	-

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	43
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	43

2) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 31 DESEMBER 2014		
KODE AKUN	URAIAN	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
133111	Gedung dan Bangunan	274.547.470.276	(88.254.256.359)	186.293.213.917
JUMLAH		274.547.470.276	(88.254.256.359)	186.293.213.917

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 22.383.169.932,-** (Dua puluh dua miliar tiga ratus delapan puluh tiga juta seratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus tiga puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 22.224.046.832,-** (Dua puluh dua miliar dua ratus dua puluh empat juta empat puluh enam ribu delapan ratus tiga puluh dua rupiah), mutasi tambah sebesar **Rp 1.131.850.200,-** (Satu miliar seratus tiga puluh satu juta delapan ratus lima puluh ribu dua ratus rupiah), dan mutasi kurang sebesar **Rp 972.727.100,-** (Sembilan ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu seratus rupiah).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 3.071.235.420,-** (*Tiga miliar tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh lima ribu empat ratus dua puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **3.436 unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.071.235.420,-** (*Tiga miliar tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh lima ribu empat ratus dua puluh rupiah*), mutasi tambah sejumlah **0 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Dua ratus empat belas juta lima ratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **0,- unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*nol*).

Dari jumlah 3.436 unit Jalan dan Jembatan (5.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	3.436
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	3.436

2) Bangunan Air (5.02)

Saldo Bangunan Air pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 1.150.853.964,-** (*Satu miliar seratus lima puluh juta delapan ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 1.101.799.964,-** (*Satu miliar seratus satu juta tujuh ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus enam puluh empat rupiah*), mutasi tambah sejumlah **1 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 49.054.000,-** (*Empat puluh sembilan juta lima puluh empat rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **0 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*)

Mutasi Tambah Bangunan Air (5.02) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	49.054.000	-
	Jumlah	49.054.000	-

Dari jumlah **26 Unit** bangunan air di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	28
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	-

Kelompok Bangunan Air (5.02) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **1 unit/Rp 1.106.000,-**

3) Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 6.128.608.919,-** (*Enam miliar seratus dua puluh delapan juta enam ratus delapan ribu sembilan ratus sembilan belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **171 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 6.139.650.819,-** (*Enam miliar seratus tiga puluh sembilan juta enam ratus lima puluh ribu delapan ratus sembilan belas rupiah*), mutasi tambah sejumlah **29 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 961.685.200,-** (*Sembilan ratus enam puluh satu juta enam ratus delapan puluh lima ribu dua ratus rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **29 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 972.727.100,-** (*Sembilan ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu seratus rupiah*).

Mutasi Tambah Instalasi tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	550.000	
102	Transfer Masuk	862.400.000	
107	Reklasifikasi Masuk	98.735.200	
Jumlah		961.685.200	-

Mutasi Kurang Instalasi tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
302	Transfer Keluar	(862.400.000)	-
304	Reklasifikasi Keluar	(93.235.200)	-
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(17.091.900)	
Jumlah		(972.727.100)	-

Dari jumlah unit Instalasi (5.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	Kuantitas
Baik	168
Rusak Ringan	1
Rusak Berat	4
	173

Kelompok Instalasi (5.03) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **2 unit/Rp 17.091.900,-**

4) Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 12.032.471.629,-** (*Dua belas miliar tiga puluh dua juta empat ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus dua puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **305 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 11.911.360.629,-** (*Sebelas miliar sembilan ratus sebelas juta tiga ratus enam puluh ribu enam ratus dua puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah sejumlah **2 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 121.111.000,-** (*Seratus dua puluh satu juta seratus sebelas ribu rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **0 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Jaringan (5.04) tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	121.111.000	
	Jumlah	121.111.000	-

Dari jumlah Jaringan (5.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	307
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	4
	311

5) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Akun Neraca		Jumlah		
Kode	Uraian	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
134111	Jalan dan Jembatan	3.071.235.420	(2.406.792.012)	664.443.408
134112	Irigasi	1.150.853.964	(156.867.181)	993.986.783
134113	Jaringan	18.161.080.548	(5.141.197.026)	13.019.883.522
Jumlah		22.383.169.932	(7.704.856.219)	14.678.313.713

e. Aset Tetap dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap dalam Renovasi pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 91.120.000,-** (*Sembilan puluh satu juta seratus dua puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 91.120.000,-** (*Sembilan puluh satu juta seratus dua puluh ribu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Gedung Bangunan dalam Renovasi

Saldo Gedung Bangunan dalam Renovasi pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 91.120.000,-** (*Sembilan puluh satu juta seratus dua puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 91.120.000,-** (*Sembilan puluh satu juta seratus dua puluh ribu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Gedung Bangunan dalam Renovasi (6.07) tersebut meliputi:

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
113	Penyelesaian Pembangunan Langsung	91.120.000	
Jumlah		91.120.000	-

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 2.762.904.301,-** (*Dua miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus sembilan puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan nilai sebesar **Rp 4.263.911.292,-** (*Empat miliar dua ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus sebelas ribu dua ratus sembilan puluh dua rupiah*), mutasi tambah sejumlah **2.274 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 57.785.965,-** (*Lima puluh tujuh juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **2.611 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.558.792.956,-** (*Satu miliar lima ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus lima puluh enam rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pers 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 2.678.589.299,-** (*Dua miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus sembilan puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **62.719 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 4.156.846.290,-** (*Empat miliar seratus lima puluh enam juta delapan ratus empat puluh enam ribu dua ratus sembilan puluh rupiah*), mutasi tambah sejumlah **2.274 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 57.785.965,-** (*Lima puluh tujuh juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh lima rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **2.660 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 1.536.042.956,-** (*Satu miliar lima ratus tiga puluh enam juta empat puluh dua juta sembilan ratus lima puluh enam rupiah*).

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan (6.01) tersebut meliputi:

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
100	Penambahan Saldo Awal	37.529.800	
101	Pembelian	20.162.969	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	93.196	
Jumlah		57.785.965	-

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan (6.01) tersebut meliputi:

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	(1.536.042.956)	
Jumlah		(1.536.042.956)	-

Dari seluruh BMN berupa Bahan Perpustakaan (6.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	62.978
Rusak Ringan	606
Rusak Berat	7.170
	70.754

Kelompok Bahan Perpustakaan (6.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **8.421 unit/Rp 1.540.819.721,-**

2) Bahan Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga; (6.02)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 84.315.002,-** (*Delapan puluh empat juta tiga ratus lima belas ribu dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **41 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 107.065.002,-** (*Seratus tujuh juta enam puluh lima ribu dua rupiah*), mutasi kurang sejumlah **1 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 22.750.000** (*Dua puluh dua juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*).

Dari seluruh bahan Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	206
Rusak Ringan	2
Rusak Berat	1
	209

Kelompok Bahan Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **4 unit/Rp 22.887.700,-**

3) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akun Neraca		Jumlah		
Kode	Uraian	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
135121	Aset Tetap Lainnya	2.762.904.301	(29.111.250)	2.733.793.051
	Jumlah	2.762.904.301	(29.111.250)	2.733.793.051

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 5.178.827.082,-** (*Lima miliar seratus tujuh puluh delapan juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu delapan puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 11.967.763.000,-** (*Sebelas miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 5.328.001.082,-** (*Lima miliar tiga ratus dua puluh delapan juta seribu delapan puluh dua rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 12.116.937.000,-** (*Dua belas miliar seratus enam belas juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi :

Kode	Neraca	Penambahan (Rp)
7.01.01.01.001	Tanah Dalam Pengerjaan	-
7.01.01.01.002	Peralatan Mesin Dalam Pengerjaan	-
7.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	5.328.001.082
7.01.01.01.004	Jalan,Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan	-
Jumlah		5.328.001.082

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi :

Kode	Neraca	KDP yg Menjadi Aset Definitif (Rp)
7.01.01.01.001	Tanah Dalam Pengerjaan	-
7.01.01.01.002	Peralatan Mesin Dalam Pengerjaan	-
7.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	12.116.937.000
7.01.01.01.004	Jalan,Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan	-
		-
Jumlah		12.116.937.000

h. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Badan kependudukan dan Keluarga Berencana nasional per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 38.291.138.248,-** (*Tiga puluh delapan miliar dua ratus sembilan puluh satu juta seratus tiga puluh delapan ribu dua ratus empat puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 32.605.791.803,-** (*Tiga puluh dua miliar enam ratus lima juta tujuh ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus tiga rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 34.877.326.032,-** (*Tiga puluh empat miliar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh enam ribu tiga puluh dua rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 29.191.979.587,-** (*Dua puluh sembilan miliar seratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh tujuh rupiah*).

1) Aset Tak Berwujud (801)

Saldo Aset Tak Berwujud pada Badan Kependudukan dan Keluarga berencana Nasional per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 27.186.175.520,-** (*Dua puluh tujuh miliar seratus delapan puluh enam juta seratus tujuh puluh lima juta lima ratus dua puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **5.303 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 26.226.808.520,-** (*Dua puluh enam miliar dua ratus dua puluh enam juta delapan ratus delapan ribu lima ratus dua puluh rupiah*) dan mutasi tambah adalah sejumlah **30 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.137.237.000,-** (*Satu miliar seratus tiga puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah*), dan mutasi kurang adalah sejumlah **14 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 177.870.000,-** (*Seratus tujuh puluh tujuh juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
		(Rp)	(Rp)
100	Penambahan Saldo Awal	24.925.000	
101	Pembelian	934.442.000	
102	Transfer Masuk	177.870.000	
Jumlah		1.137.237.000	-

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
		(Rp)	(Rp)
302	Transfer Keluar	(177.870.000)	
Jumlah		(177.870.000)	-

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2014 adalah sebesar **Rp 11.104.962.728,-** (*Sebelas miliar seratus empat juta sembilan ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 6.378.983.283,-** (*Enam miliar tiga ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh tiga rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 33.740.089.032,-** (*Tiga puluh tiga miliar tujuh ratus empat puluh juta delapan puluh sembilan ribu tiga puluh dua rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 29.014.109.587,-** (*Dua puluh sembilan miliar empat belas juta seratus sembilan ribu lima ratus delapan puluh tujuh rupiah*).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Aset Lain	33.640.552.864	97.536.168
299	Transaksi Normalisasi BMN (yang dihentikan)		2.000.000
Jumlah		33.640.552.864	99.536.168

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
299	Transaksi Normalisasi BMN (yang dihentikan)	(2.000.000)	
391	Penghapusan (BMN yang dihentikan)	(1.173.691.100)	(16.568.001)
394	Reklasifikasi Keluar (BMN yang dihentikan)	(28.677.900)	
395	Koreksi Pencatatan (BMN yang dihentikan)	(337.503.400)	
396	Usulan Barang RB ke Pengelola	(26.897.531.771)	(1.047.750)
398	Usulan Hilang RB ke Pengelola	(448.272.800)	(3.340.300)
402	Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan	(102.425.200)	(3.051.365)
Jumlah		(28.990.102.171)	(24.007.416)

3) Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Akun Neraca		Jumlah		
Kode	Uraian	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah	11.104.962.728	(9.438.474.037)	1.666.488.691
Jumlah		11.104.962.728	(9.438.474.037)	1.666.488.691

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

NO	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	%
1	2010	1.383.497.718.529	146.686.091.294	20
2	2011	1.583.178.081.363	199.680.362.834	23
3	2012	1.607.302.452.885	24.124.371.522	23
4	2013	1.209.708.289.607	(397.594.163.278)	17
5	2014	1.169.456.643.070	(40.251.646.537)	17
JUMLAH		6.953.143.185.454	(67.354.984.165)	100

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Tahun Anggaran 2014 adalah sebagai berikut :

NO	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan	Belum Ditetapkan Status Penggunaan
		(Rp)	(Rp)
1	Tanah	12.321.509.300	356.480.515.066
2	Peralatan Mesin	39.596.587.598	73.019.722.307
3	Gedung dan Bangunan	7.283.250.100	127.667.876.780
2	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	197.830.000	22.027.322.832
2	Aset Tetap Lainnya		4.248.211.592
JUMLAH		59.399.176.998	583.443.648.577

b. Pengelolaan BMN

NO	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	12	12
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	4	-	-	-	4
3	Dalam proses Pengelola Barang	4	-	-	-	4
4	Selesai di Pengelola Barang :	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	16	-	-	-	16
5	Dalam proses tindak lanjut Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-	-	-	11	11
7	Tindak Lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	1	-	-	-	1
8	Selesai Serah terima	-	-	-	-	-

c. Pengelolaan BMN Idle

Tidak ada Pengelolaan BMN *Idle* pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Laporan Tahunan TA 2014.

3. BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan

Tidak ada BMN dari Dana Dekonsentrasi dan tugas pembantuan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Laporan Tahunan TA 2014.

4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

Tidak ada BMN satuan kerja Badan Layanan Umum pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Laporan Tahunan TA 2014.

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Tidak ada BMN BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999) pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Laporan Tahunan TA 2014.

6. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat BMN hilang yang diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang.

b. Daftar Barang Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

Daftar barang kondisi rusak berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Tahunan Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar **Rp 990.872.733,-** (*Sembilan ratus sembilan puluh juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh tiga rupiah*).

7. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang dinyatakan hilang dan diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang.

8. Barang Milik Negara Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

NO	SATUAN KERJA	JENIS SK PENGHAPUSAN YANG SUDAH DITERBITKAN	NILAI PENGHAPUSAN
1	SULAWESI BARAT	PENGHAPUSAN BARANG INVENTARIS	126.945.118
2	KALIMANTAN BARAT	PENGHAPUSAN ALKON DAN PERALATAN MEDIS	19.393.395
3	KALIMANTAN BARAT	PENGHAPUSAN BARANG INVENTARIS	98.175.500
4	RIAU	PENGHAPUSAN ALKON DAN PERALATAN MEDIS	495.507.500
5	BENGKULU	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT DAN RODA DUA	221.500.000
6	MALUKU	PENGHAPUSAN BARANG INVENTARIS	6.215.100
7	SESTAMA	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT DAN RODA DUA	26.431.352
8	SULAWESI BARAT	PENGHAPUSAN BARANG INVENTARIS DAN PERSEDIAAN	9.548.049
9	KALIMANTAN BARAT	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT	0
10	RIAU	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT	24.400.000
11	SULAWESI TENGGARA	PENGHAPUSAN KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DAN BARANG INVENTARIS	4.815.237
			1.032.931.251

9. BMN Berupa BPYBDS

Tidak ada BMN berupa BPYBDS pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pada Laporan BMN Tahunan TA 2014.

10. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

- a. Permasalahan-permasalahan secara umum yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :
 - Terkait dengan sumber daya manusia dalam penatausahaan barang milik negara, terdapat permasalahan antara lain :
 - a. masih terjadi pergantian petugas SIMAK-BMN tanpa didahului kaderisasi yang baik;
 - b. minimnya jumlah petugas yang memiliki pemahaman baik tentang penatausahaan BMN serta aplikasi SIMAK-BMN dan Aplikasi Persediaan.
 - Masih terdapat kesalahan klasifikasi jenis belanja dalam perencanaan penganggaran yang tidak sesuai dengan Bagan Akun Standar (BAS);
 - Kurang tepatnya dalam penggunaan kodefikasi barang yang sesuai dengan jenis aset pada saat penginputan;
 - Masih kurangnya koordinasi antara petugas operator SIMAK-BMN dengan pengelola keuangan.

Jakarta, 21 April 2015

**Penanggung Jawab UAPB
Plt. Kepala Badan Kependudukan dan
Keluarga Berencana Nasional,
Sekretaris Utama BKKBN,**

Ir. Ambar Rahayu, MNS